

Pelatihan Karakter Kepemimpinan di Era Digital untuk Membangun Generasi Pemimpin pada Siswa/i SMK Yapia Parung

Fikri Saepul Bahri¹, Dimas Aulia², Rayndra Nurfa Balila³

^{1,2,3}Universitas Pamulang

E-mail: Fikri.Saepul12@gmail.com¹

Diterima 15/Oktober/2024 | Direvisi 28/November/2024 | Disetujui 15/Desember/2024

Abstract

The development of the digital era has brought new challenges and opportunities in the world of education, especially in building the leadership character of the younger generation. Character-based leadership training is a strategic solution to prepare students to be able to become leaders who are adaptive, visionary and have integrity. This research aims to design and evaluate a leadership character training program in the digital era for Yapia Parung Vocational School students. The methods used include qualitative and quantitative approaches, through observation, interviews and questionnaires to measure the impact of training on improving students' leadership abilities. The research results show that a training program that combines digital technology with the formation of leadership values, such as responsibility, effective communication and problem solving, is able to significantly increase students' awareness and leadership skills. With this training, students are not only equipped with technical skills, but also strong characters that are relevant to the challenges of the digital era. In conclusion, integrating technology in leadership character training has great potential in forming a generation of competent and ethical future leaders.

Keywords: Leadership, Character, Digital Era, Training

Abstrak

Perkembangan era digital telah membawa tantangan dan peluang baru dalam dunia pendidikan, khususnya dalam membangun karakter kepemimpinan generasi muda. Pelatihan kepemimpinan berbasis karakter menjadi solusi strategis untuk mempersiapkan siswa/i agar mampu menjadi pemimpin yang adaptif, visioner, dan berintegritas. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengevaluasi program pelatihan karakter kepemimpinan di era digital bagi siswa/i SMK Yapia Parung. Metode yang digunakan meliputi pendekatan kualitatif dan kuantitatif, melalui observasi, wawancara, serta kuesioner untuk mengukur dampak pelatihan terhadap peningkatan kemampuan kepemimpinan siswa/i. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pelatihan yang memadukan teknologi digital dengan pembentukan nilai-nilai kepemimpinan, seperti tanggung jawab, komunikasi efektif, dan pemecahan masalah, mampu meningkatkan kesadaran dan keterampilan kepemimpinan siswa/i secara signifikan. Dengan pelatihan ini, siswa/i tidak hanya dibekali kemampuan teknis, tetapi juga karakter kuat yang relevan dengan tantangan di era digital. Kesimpulannya, pengintegrasian teknologi dalam pelatihan karakter kepemimpinan memiliki potensi besar dalam membentuk generasi pemimpin masa depan yang kompeten dan beretika

Kata kunci: Kepemimpinan, Karakter, Era Digital, Pelatihan

1. PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan elemen penting dalam mencetak generasi muda yang berkualitas, terutama di era digital yang semakin berkembang. Di SMK YAPIA Parung, terdapat kebutuhan untuk membekali siswa dengan kemampuan karakter kepemimpinan yang baik, khususnya dalam menghadapi tantangan di dunia digital. Penggunaan media sosial yang tidak bijak dapat memengaruhi pola pikir dan perilaku siswa, sehingga perlu adanya pelatihan yang dapat mengembangkan karakter kepemimpinan yang kuat. Masalah yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman siswa mengenai pentingnya memiliki sikap kepemimpinan yang positif di dunia maya, serta bagaimana memanfaatkan teknologi secara bijak. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan pelatihan mengenai karakter kepemimpinan dalam konteks digital, dengan mengembangkan keterampilan siswa dalam berinteraksi secara efektif dan positif melalui media sosial. Kajian literatur menunjukkan bahwa pelatihan karakter yang

tepat dapat membentuk generasi pemimpin yang lebih adaptif dan bertanggung jawab, terutama dalam memanfaatkan teknologi. Penelitian sebelumnya juga menekankan pentingnya pengembangan keterampilan sosial dan kepemimpinan pada remaja, untuk membentuk individu yang dapat berkontribusi positif dalam masyarakat digital. Upaya serupa telah dilakukan oleh berbagai pihak yang mengadakan pelatihan kepemimpinan berbasis teknologi untuk menciptakan pemimpin yang mampu mengelola tantangan digital.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah pendekatan partisipatif dengan fokus pada pelatihan dan pendampingan langsung kepada siswa SMK YAPIA Parung mengenai karakter kepemimpinan di era digital. Program ini melibatkan serangkaian kegiatan yang terdiri dari ceramah, diskusi kelompok, simulasi, dan workshop praktis. Setiap kegiatan dirancang untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya kepemimpinan yang positif dan bijak dalam berinteraksi di dunia maya. Untuk mengukur tingkat ketercapaian kegiatan, digunakan dua jenis alat ukur, yaitu deskriptif dan kualitatif. Secara deskriptif, pengukuran dilakukan dengan melakukan pre-test dan post-test terhadap siswa mengenai pengetahuan mereka tentang karakter kepemimpinan dan penggunaan media sosial yang bijak. Hasil test ini akan dianalisis untuk melihat perubahan pemahaman siswa sebelum dan setelah pelatihan. Sedangkan secara kualitatif, evaluasi dilakukan melalui observasi langsung terhadap perubahan sikap siswa dalam kegiatan sehari-hari, baik di dalam maupun di luar kelas. Selain itu, wawancara dan diskusi kelompok dengan siswa akan dilaksanakan untuk mendapatkan gambaran mengenai perubahan perilaku dan kesadaran mereka terkait penggunaan media sosial yang sehat dan pengembangan karakter kepemimpinan. Tingkat keberhasilan juga dilihat dari perubahan sosial dan budaya siswa dalam berinteraksi di dunia digital, serta dampak positif yang dirasakan oleh siswa dalam memperluas jaringan sosial mereka.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di SMK YAPIA Parung berhasil memberikan perubahan positif baik bagi individu maupun institusi dalam jangka pendek dan jangka panjang. Pelatihan karakter kepemimpinan di era digital ini telah meningkatkan pemahaman siswa tentang penggunaan media sosial yang bijak serta pentingnya membangun karakter kepemimpinan yang positif. Hal ini terlihat dari hasil pre-test dan post-test yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan kesadaran siswa mengenai dampak media sosial serta sikap kepemimpinan. Indikator tercapainya tujuan kegiatan ini adalah peningkatan keterampilan siswa dalam berinteraksi secara sehat di dunia maya, serta perubahan sikap mereka dalam membangun citra diri yang positif. Keberhasilan juga diukur melalui observasi terhadap perubahan perilaku sosial siswa, yang semakin menunjukkan kedewasaan dan tanggung jawab dalam menggunakan teknologi. Keunggulan dari kegiatan ini adalah kemampuannya memberikan dampak langsung terhadap sikap dan perilaku siswa yang berhubungan dengan media sosial dan kepemimpinan. Namun, kelemahan yang ditemukan adalah adanya variasi tingkat pemahaman siswa yang mempengaruhi keterlibatan mereka dalam diskusi kelompok dan simulasi. Tingkat kesulitan pelaksanaan kegiatan relatif moderat, dengan tantangan utama dalam memastikan semua siswa dapat aktif berpartisipasi. Ke depan, kegiatan ini memiliki potensi untuk dikembangkan lebih luas, seperti melibatkan sekolah lain dan mengembangkan modul pelatihan berbasis digital. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan menunjukkan antusiasme tinggi dari siswa yang terlibat



Gambar : Tentang menjadi generasi pemimpin di era digital Tabel 6 mulai praktek dan pelatihan sekaligus mengisi kusioner

4. KESIMPULAN

Pelatihan Karakter Kepemimpinan di Era Digital yang diterapkan pada siswa/i SMK Yapia Parung memberikan hasil yang positif dalam membentuk generasi pemimpin yang adaptif, kompeten, dan berbasis nilai. Peningkatan Pemahaman dan Kemampuan Kepemimpinan Siswa/i menunjukkan peningkatan pemahaman tentang nilai-nilai dasar kepemimpinan, seperti tanggung jawab, integritas, empati, dan komunikasi efektif. Pelatihan berbasis teori, simulasi, dan proyek memberikan pengalaman praktis yang memperkuat keterampilan kepemimpinan mereka. Penguasaan Teknologi Digital untuk Mendukung Kepemimpinan Pelatihan berhasil meningkatkan literasi digital siswa/i, terutama dalam menggunakan alat kolaborasi seperti Google Workspace, Trello, dan Canva. Hal ini membantu siswa/i memahami bagaimana teknologi dapat diintegrasikan dalam pengambilan keputusan, manajemen tim, dan penyelesaian tugas. Siswa/i menjadi lebih percaya diri, bertanggung jawab, dan mampu bekerja sama dalam tim. Mereka juga menunjukkan inisiatif dalam menyelesaikan tugas dan memimpin proyek berbasis digital, yang mencerminkan keberhasilan pembentukan karakter kepemimpinan..

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, S. (2020). *Karakter Kepemimpinan dalam Dunia Digital*. Jakarta: Penerbit Pendidikan Nusantara.
- Arifin, Z. (2019). *Pengembangan Karakter Siswa dalam Era Digital*. Bandung: Alfabeta.
- Avolio, B. J., & Gardner, W. L. (2005). Authentic Leadership Development: Getting to the Root of Positive Forms of Leadership. *The Leadership Quarterly*, 16(3), 315–338.
- Day, D. V., & Harrison, M. M. (2007). A Multilevel, Identity-Based Approach to Leadership Development. *Human Resource Management Review*, 17(4), 360–373. Kouzes, J. M., & Posner, B. Z. (2002). The Leadership Practices Inventory: Theory and Evidence Behind the Five Practices of Exemplary Leaders. *Leadership Challenge Journal*, 15(2), 1–14.
- Deloitte Insights. (2020). *Leadership in the Digital Era: A Global Perspective*. Retrieved from www.deloitte.com.
- Goleman, D. (2018). *Emotional Intelligence: Why It Can Matter More Than IQ*. New York: Bantam Books.
- Harvard Business Review. (2021). *Developing Leadership Skills in the Digital Age*. Retrieved from hbr.org.
- Hidayat, S. (2022). "Pengaruh Media Sosial terhadap Pembentukan Karakter Remaja di Era Digital." *Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Sosial*, 15(2), 101-112.

Jaya, R., & Nuraini, L. (2021). "Peran Pendidikan Karakter dalam Menghadapi Tantangan Digital." *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(1), 45-58.

Kurniawan, A. (2017). *Strategi Pengembangan Karakter Kepemimpinan Siswa di Era Digital*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Putra, S., & Nugraha, A. (2020). "Media Sosial sebagai Alat Pengembangan Kepemimpinan Remaja di Sekolah." *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan*, 13(3), 222-234.

Wardhani, R. (2023). "Karakter Kepemimpinan di Era Digital: Perspektif dan Implementasi dalam Pendidikan." *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 18(4), 133-145.